

# **BAB I**

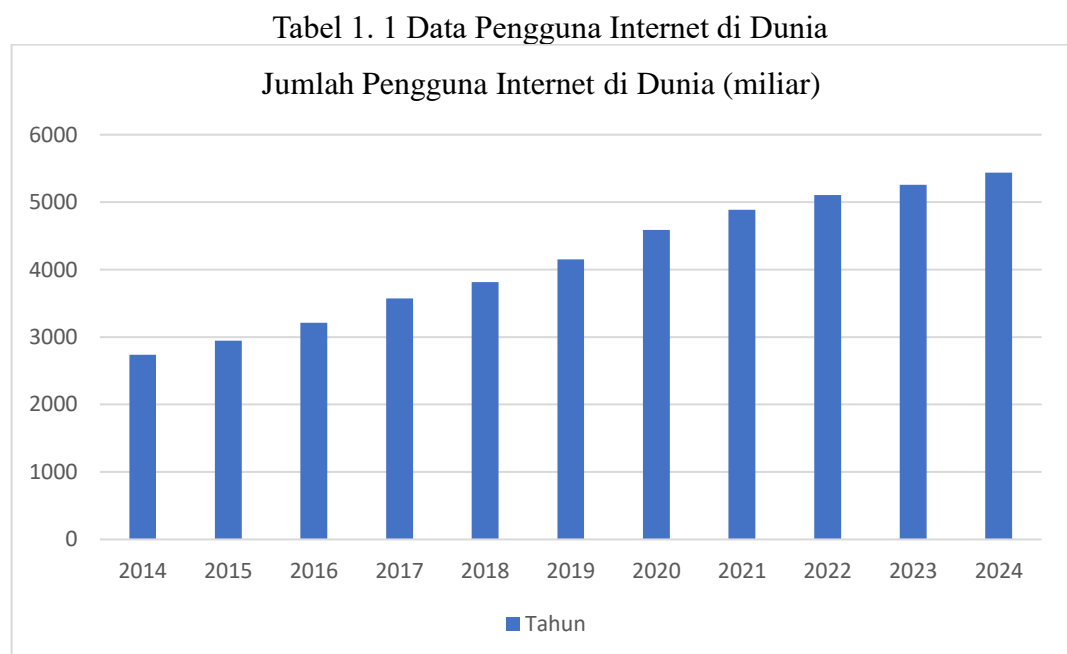
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era digitalisasi seperti saat ini, internet telah menjadi tulang punggung dari hampir setiap aspek di kehidupan manusia. Pentingnya internet dapat dilihat dari perannya yang krusial dalam memfasilitasi akses terhadap informasi, komunikasi, pendidikan, dan bisnis di seluruh dunia. Sebagai sumber tak terbatas terkait informasi, internet memberikan akses instan ke pengetahuan dari berbagai bidang, memungkinkan individu untuk belajar, meneliti, dan terus mengembangkan diri mereka tanpa batas geografis atau waktu. Selain itu, internet telah memungkinkan interaksi *real-time* antara individu di berbagai belahan dunia melalui berbagai *platform* seperti *e-mail*, pesan instan, panggilan video, dan media sosial. Hal ini membuka pintu bagi kolaborasi global, pertukaran budaya, dan pembentukan komunitas yang lebih luas. Selain itu, internet juga menjadi motor penggerak dalam perekonomian digital *modern*.

Meningkatnya *e-commerce*, pekerjaan jarak jauh, dan inovasi digital dikarenakan internet yang memberikan peluang baru dalam hal pembelian dan penjualan barang dan jasa, penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan bisnis. Hal ini dapat membuka pintu bagi kreativitas, kewirausahaan, dan inovasi yang tak terbatas, memungkinkan individu dan perusahaan untuk mengeksplorasi potensi penuh mereka dalam ekosistem digital yang terhubung secara global. Dengan demikian, pentingnya internet di zaman ini tidak dapat diragukan lagi, karena menjadi pondasi bagi kemajuan dan transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia di era digital ini.

Pertumbuhan pengguna internet dari tahun ke tahun sangat signifikan, terutama sejak internet menjadi lebih mudah diakses dan lebih terjangkau secara global. Dari data yang diperoleh melalui GoodStats, jumlah pengguna internet di dunia pada tahun 2024 telah mencapai total 5,43 miliar pengguna. Angka tersebut sangat meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan 10 tahun kebelakang, dimana pada tahun 2014 jumlah pengguna internet di dunia hanya mencapai 2,73 miliar.

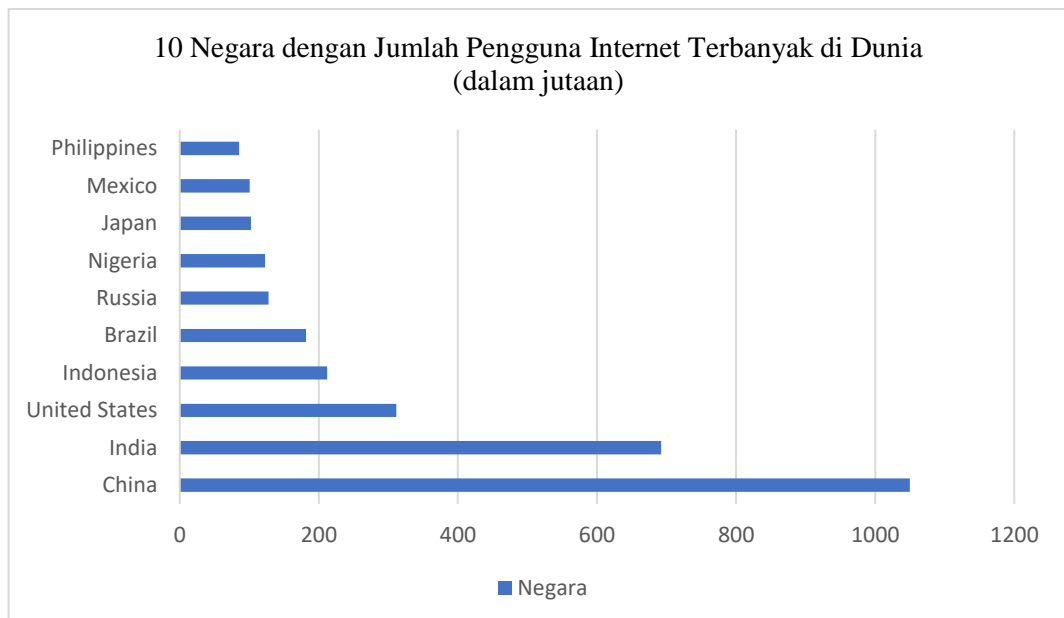


Sumber: (Yonathan, 2023)

Jumlah pengguna internet di Indonesia sendiri terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai angka 221.563.479 jiwa dari total populasi 276.696.200 jiwa. Dari hasil survey penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, tingkat peningkatan Indonesia menyentuh angka 79,5%. Angka tersebut

menempatkan Indonesia sebagai salah satu dari negara-negara dengan pengguna internet yang tinggi di dunia. Fenomena ini sebagian besar didorong oleh meningkatnya aksesibilitas internet melalui perangkat seluler, seperti *smartphone*, serta ekspansi jaringan 4G dan 5G di seluruh negeri. Dengan potensi pasar yang besar dan tingginya adopsi teknologi digital di Indonesia, sektor teknologi dan *e-commerce* mungkin mengalami pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat karena peningkatan permintaan untuk solusi digital.

Tabel 1. 2 Data 10 Negara dengan Pengguna Internet Terbanyak di Dunia



Sumber: (Petrosyan, 2024)

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada saat ini maupun prospek usaha yang akan datang adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan, perusahaan perlu melakukan

analisis laporan keuangan karena laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari setiap tahun apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya (Lihawa et al., 2018).

Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan, perhitungan rasio keuangan ini dapat dengan mudah dilakukan namun kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan. Penggunaan rasio keuangan sendiri mempunyai kelemahan lain yaitu tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal. Untuk mengatasinya, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yaitu *Economic Value Added* (EVA). Penerapan konsep *Economic Value Added* dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan *Economic Value Added* dibandingkan perhitungan yang lain (Ruqayyah, 2022).

Metode EVA dinilai sangat relevan sebagai alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen sebenarnya dengan tujuan untuk mendorong aktivitas atau strategi yang menambah nilai ekonomis karena EVA dapat mengukur kinerja perusahaan berdasarkan jumlah nilai tambah yang diciptakan selama periode tertentu. Selain itu, EVA merupakan indikator tentang adanya

penciptaan nilai dari suatu investasi. Penerapan konsep EVA dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk mengetahui biaya modal dari bisnis sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal bisa diperlihatkan secara jelas (Kurniawati, 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Untuk kriteria dari sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* dengan 3 kriteria sehingga didapatkan 4 perusahaan yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, dan PT. XL Axiata Tbk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan serta menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan.

- b. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi karya ilmiah di perpustakaan Politeknik Harapan Bersama dan sebagai tanggung jawab akademik.

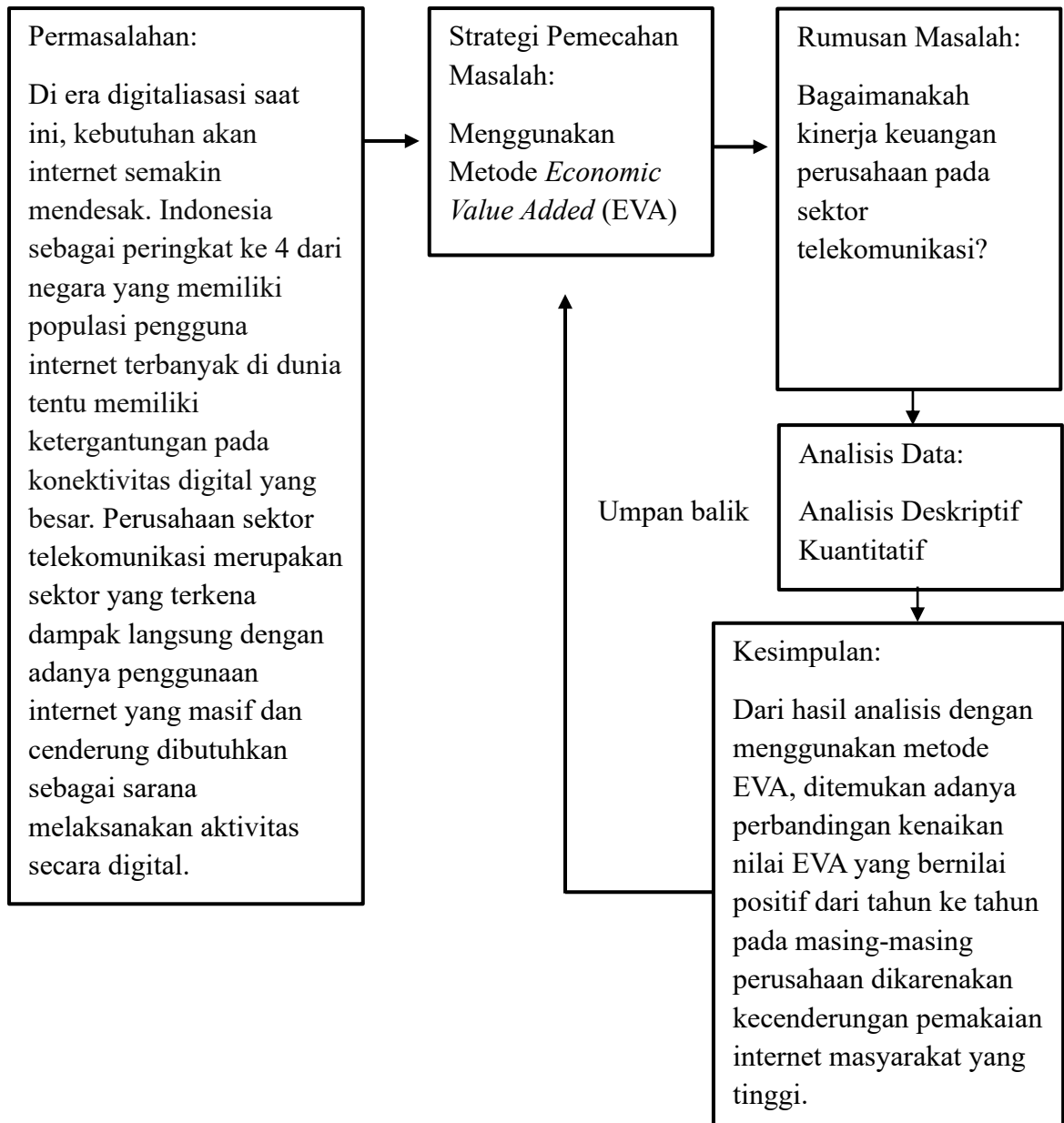
#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini meliputi kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan lingkup tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka berikut merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai bagian bab serta isi pembahasannya, yaitu:

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk keperluan akademis, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Bagian awal ini berguna agar memberikan kemudahan kepada pembaca dalam menemukan bagian-bagian yang penting secara tepat.

### 2. Bagian Isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir yang sesuai dengan objek yang diangkat dalam penelitian ini.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar teori memuat penjelasan dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini membahas mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, serta metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, kesimpulan berisi mengenai garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif. Sedangkan saran berisi garis besar tindakan yang perlu diambil sebagai pemecahan masalah.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penelitian ini berisi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka yang isinya meliputi daftar buku, dan *literature* lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan lampiran berisi informasi yang mendukung penelitian.